

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang ditulis, ialah metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan salah satu metode dalam sebuah penelitian yang dimana peneliti menjadikan pandangan partisipan atau informan sebagai rujukan dalam menulis penelitiannya, artinya peneliti akan membuat pertanyaan yang akan ditanyakan secara umum, mengumpulkan tulisan dalam teks, melakukan analisis menjadi sebuah tema, menggunakan pandangan subjektif dan provokatif agar menimbulkan pertanyaan yang lainnya. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode yang penggunaan dalam memecahkan masalahnya tidak melalui prosedur statistik atau hitungan angka³¹.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan mampu membedah kejadian, situasi, dan perilaku, serta bagaimana semua hal tersebut saling mempengaruhi. Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Pengembangan Industri Payung Geulis di Kota Tasikmalaya)".

³¹ Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, Penelitian Kualitatif, 2020, 4.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus menurut Wood Side dalam mengutip dari pendapat Yin merupakan pencarian dalam suatu penelitian mengenai fenomena dalam masa kontemporer dalam lingkup dunia nyata, ketika adanya kebiasaan dalam fenomena dan konteks tersebut. Menurut Swanborn pendekatan studi kasus merupakan penelitian terkait fenomena dan jalan dalam suatu kasus yang berkembang. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, dengan fokus pemecahan masalah dengan memahami individu dan kelompok dalam suatu fenomena kontemporer yang terus berkembang, untuk memahami bagaimana objek peneliti bisa berfungsi dan berjalan dalam latar fenomena atau kasus yang dibahas³².

3.3 Penentuan Informan

Purposive sampling merupakan teknik dalam menentukan sampel yang berdasarkan tujuan dan maksud, yang dimana populasi yang dijadikan sampel adalah orang yang diyakini dapat memberikan informasi yang dirasa tepat untuk dijadikan sampel yang nantinya dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Bungin ialah ketika dalam penelitian tidak bisa memenuhi kebutuhan penelitian yang bervariasi peneliti tidak mencari informan baru dan ketika informasi dibutuhkan dirasa masih tidak bisa memenuhi bagi peneliti dapat menggunakan *Snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang awalnya berjumlah terbatas menjadi tidak terbatas dengan sesuai kebutuhan peneliti.

³² Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, 80.

Dalam penggunaan *snowball sampling* yakni mengambil sampel sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan mencari informan baru dengan meminta arahan dari informan pertama, karena biasanya informan dengan informan satu saling mengenal dalam suatu permasalahan³³.

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yang dianggap mampu dan mengerti mengenai penelitian implementasi peraturan daerah nomor 2 tahun 2020 tentang pengembangan usaha mikro (studi kasus pengembangan industri payung geulis di Kota Tasikmalaya). Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Isep Rislia, SP. Merupakan informan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tasikmalaya Anggota Komisi II;
2. Bapak R. Dadang Ginanjar, S.T. Msi. Merupakan informan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan bagian Bidang Perindustrian, Pembina Industri Ahli Muda;
3. Bapak Cece Juniar, S.Sn Merupakan informan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan bagian Bidang Perindustrian, Penyuluh Industri Ahli Muda;
4. Bapak Andri Candiawan, S.Sn. informan dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kota Tasikmalaya bagian bidang Budaya, Pamong Budaya;
5. Bapak Sandi informan dari pengrajin Payung Geulis di Kota Tasikmalaya;

³³ Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, 94.

6. Bapak Nanang informan dari pengrajin Payung Geulis di Kota Tasikmalaya;
7. Bapak Budi informan dari pengrajin Payung Geulis di Kota Tasikmalaya;
8. Bapak Bode Riswandi informan dari Pengamat Budaya Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Unsur	Informan	Sumber Data Informan	Tujuan
1.	Pemerintah Kota Tasikmalaya	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tasikmalaya	Bapak Isep Rislia, SP.	Peneliti ingin menggali informasi mengenai proses implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020, aktor yang terlibat dan kesesuaiannya, latar belakang dibentuknya Peraturan Daerah, faktor penghambat dan pendorong, dan evaluasi implementasi Peraturan Daerah.
2.		Dinas Koperasi UMKM Perindag Kota Tasikmalaya	Bapak R. Dadang Ginanjar S.T. Msi.	Peneliti ingin menggali informasi mengenai peran dan upaya yang dilakukan dinas terkait dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020, hambatan dalam implementasi Peraturan

No.	Unsur	Informan	Sumber Data Informan	Tujuan
				Daerah, pencapaian yang dihasilkan dinas terkait, dan alasan Payung Geulis masuk dalam potensi industri.
3.		Dinas Koperasi UMKM Perindag Kota Tasikmalaya	Bapak Cece Juniar, S.Sn	Peneliti ingin menggali informasi mengenai peran dan upaya yang dilakukan dinas terkait dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020, hambatan dalam implementasi Peraturan Daerah, pencapaian yang dihasilkan dinas terkait, dan alasan Payung Geulis masuk dalam potensi industri.
4.		Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya	Bapak Andri Candiaman, S.Sn.	Peneliti ingin menggali informasi mengenai peran dan upaya yang dilakukan dinas terkait dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020, hambatan dalam implementasi Peraturan Daerah, dan pencapaian

No.	Unsur	Informan	Sumber Data Informan	Tujuan
				yang dihasilkan dinas terkait.
5.	Masyarakat	Pengrajin Payung Geulis	Bapak Sandi	Peneliti ingin menggali informasi mengenai mengetahui pengrajin soal Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020, bagaimana dukungan Pemerintah Kota Tasikmalaya terhadap pengrajin, hambatan pengrajin dalam mengembangkan industri Payung Geulis, pemasaran Payung Geulis, Upaya pengrajin dalam mempertahankan Payung Geulis, harapan Pengrajin terhadap Pemerintah Kota Tasikmalaya.
6.			Bapak Nanang	Peneliti ingin menggali informasi mengenai mengetahui pengrajin soal Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020, bagaimana dukungan Pemerintah Kota Tasikmalaya terhadap pengrajin,

No.	Unsur	Informan	Sumber Data Informan	Tujuan
				hambatan pengrajin dalam mengembangkan industri Payung Geulis, pemasaran Payung Geulis, Upaya pengrajin dalam mempertahankan Payung Geulis, harapan Pengrajin terhadap Pemerintah Kota Tasikmalaya.
7.			Bapak Budi	Peneliti ingin menggali informasi mengenai mengetahui pengrajin soal Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020, bagaimana dukungan Pemerintah Kota Tasikmalaya terhadap pengrajin, hambatan pengrajin dalam mengembangkan industri Payung Geulis, pemasaran Payung Geulis, Upaya pengrajin dalam mempertahankan Payung Geulis, harapan Pengrajin terhadap Pemerintah Kota Tasikmalaya.

No.	Unsur	Informan	Sumber Data Informan	Tujuan
8.			Bapak Bode Riswandi	Peneliti ingin menggali informasi mengenai perkumpulan atau organisasi pengrajin Payung Geulis di Kota Tasikmalaya, bagaimana kinerja Pemerintah Kota Tasikmalaya dalam industri Payung Geulis, pengetahuan mengenai Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020, menanyakan harapan terhadap Pemerintah Kota Tasikmalaya, dan potensi Payung Geulis sebagai budaya atau sebagai industri

Sumber: data olahan penulis

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara urutan wawancara atau tanya jawab dengan informan maupun dengan narasumber yang dirasa dapat memberikan informasi bagi penelitian. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti akan menyusun beberapa rangkai sebelum kegiatan tersebut

dilaksanakan seperti menentukan narasumber, isi wawancara, urutan pertanyaan, rumusan pertanyaan dan memahami etika dalam melakukan wawancara³⁴.

Wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur yaitu mengajukan pertanyaan sehingga arahannya terkesan ketat, wawancara semi struktur yaitu memunculkan pertanyaan baru setelah pertanyaan sebelumnya disusun, dan wawancara tidak struktur yaitu peneliti fokus pada pertanyaan tanpa terikat dengan hal-hal formal³⁵.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada semua informan yang dirasa dibutuhkan informasinya, dengan memperhatikan kesiapan sebelum, pada saat dan sesudah wawancara dilakukan.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperkuat data yang sebelumnya telah dilakukan dengan cara memandang, kaji, analisis dokumen dan hal-hal yang sekiranya dibutuhkan antar subjek penelitian. Dokumentasi memang secara dasar dapat memperkuat dengan adanya akurasi data, kridel dan dapat dipercaya karena adanya dokumen itu sendiri³⁶.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan cara dalam mencari dan menstrukturkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) dengan mengartikulasikan dan agregasikan data

³⁴ Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, 116.

³⁵ Harahap Nursapia, Penelitian Kualitatif, 2020, 61.

³⁶ Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, 130.

sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca dan juga orang lain. Dalam tahapan analisis data ada beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan cara penentuan, memilah, simplikasi, meringkas, mengubah data yang diambil ketika berada di lapangan dengan tujuan untuk mengartikulasikan data agar tetap terstruktur demi tujuan penelitian. Oleh karena itu karena pada dasarnya data yang diambil terkadang masih mentah dan tidak beraturan, karena semakin lama di lapangan data akan bercampur antara data yang dibutuhkan dengan data yang tidak dibutuhkan, sehingga reduksi data menjadi suatu langkah awal dalam mengartikulasi dan agregasi data.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data dilaksanakan, penyajian data merupakan kegiatan yang terstruktur yang menyimpulkan bersama penyusunan informasi yang kemungkinan menjelaskan simpulan dan tindakan. Dalam tahapan ini penyajian data menyusun dengan kalimat yang saling terhubung.

3. *Conclusion: Drawing/verifying*

Conclusion atau disebut dengan menarik kesimpulan dalam menyajikan data, merupakan tahapan terakhir karena tepat tidaknya data dipengaruhi oleh reduksi data dan penyajian data. Oleh karena itu dalam tahapan *conclusion* peneliti harus memiliki sikap skeptis, kritis dan terbuka

agar bisa menghasilkan kesimpulan yang tepat dengan tidak adanya peluang kesimpulan lain³⁷.

3.6 Validitas Data

Validitas merupakan tingkatan relevansi antara data yang terjadi pada objek yang nantinya dapat diinformasikan oleh peneliti. Data tersebut akan sama antara data yang dilaporkan dengan data yang sungguh terjadi pada objek penelitian. Dalam menguji validitas data itu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan pengecekan data dari berbagai informan, cara, dan waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga³⁸:

1. Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh berbagai informan;
2. Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan kepada informan yang sama dengan teknik yang berbeda;
3. Triangulasi waktu merupakan uji kredibilitas data dengan disesuaikan kondisi informan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana data yang diperoleh dari informan dibandingkan dengan informan lainnya dengan melihat berbagai sudut pandang yang berbeda.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

³⁷ Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, 140.

³⁸ Harahap Nursapia, 5.

Lokasi penelitian merupakan letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Penelitian kali ini mengambil lokasi di Kota Tasikmalaya. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah Kota Tasikmalaya merupakan daerah cikal bakal lahirnya industri payung geulis.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Nov	Jun	Des	Mar	Mei
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Penelitian Lapangan					
4.	Pengolahan dan Analisis Data					
5.	Penyusunan Hasil Penelitian					
6.	Laporan Hasil					

Sumber: Data Olahan Penulis